

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Strategi Kepala MTs Darul Ulum Rembang untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan dari hasil penelitian antara lain :

1. Strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar isi (kurikulum) pada masa pandemi Covid-19 antara lain :
 - a. Perencanaan antara lain :
 - 1) MTs Darul Ulum Rembang pada covid-19 adalah kurikulum darurat yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
 - 2) Kepala MTs Darul Ulum Rembang membentuk tim guna pengembang kurikulum untuk menyesuaikan dengan budaya sekitar.
 - b. Pelaksanaan
 - 1) Kepala MTs Darul Ulum mewajibkan semua guru membuat RPP darurat.
 - 2) Setelah membuat RPP darurat harus diketahui oleh kepala dan di tandatangani oleh kepala madrasah,
 - 3) Setiap guru harus melakukan sosialisasi kepada wali murid dan murid dengan tujuan mereka mengetahui pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

2. Strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar tenaga pendidik (tendik) pada masa pandemi Covid-19 antara lain :

a. Tenaga pendidik

Dalam pengembangan tenaga pendidikan Bapak Kepala MTs Darul Ulum Rembang selalu mengikut sertakan workshop atau pelatihan para tenaga pendidik, seperti pelatihan model pembelajaran daring, dan metode pembelajaran daring.

b. Tenaga kependidikan

1) Untuk pengembangan tenaga kependidikan bapak Kepala MTs Darul Ulum Rembang juga selalu mengikut sertakan salah satu staff untuk mengikuti pelatihan administrasi atau pelatihan data yang lain, seperti pelatihan emis, E-RKAM, dan lainnya.

2) Memberikan reward berupa pujian atau tambahan berupa uang lelah, dengan maksud tenaga kependidikan lebih bersemangat untuk melakukan peanaan administasi kepada siswa maupun guru.

3. Strategi kepala madrasah MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan dalam meningkatkan mutu standar sarana dan prasarana (saprass) pada masa pandemi Covid-19 antara lain :

a. Strategi Kepala MTs Darul Ulum Rembang pengembangan sarana dan prasarana dengan beberapa pendekatan, a) rapat koordinasi dengan seluruh komponen yang ada, antara lain kepala madrasah, waka madrasah, kepala sekolah dan guru, komite dan yayasan. b)

Menentukan rencana setiap awal tahun, c) Menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, d) Pembentukan tim.

b. Hasil koordinasi pengadaan barang pada pandemi covid-19 yaitu pengadaan masker, handsanitizer, tempat dan sabun cuci tangan, penambahan kapasitas wifi, pengadaan baner patuhi protocol kesehatan.

c.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan tentang strategi kepemimpinan kepala dalam meningkatkan mutu pendidikan pada pandemi covid-19, dalam hal ini peneliti hanya mencakup mutu 3 standar yaitu, 1) Standar Isi (Kurikulum), 2) Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 3) Standar Sarana dan Prasana (Sapras).

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagaimana berikut :

a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk sumbangsi berupa karya ilmiah terhadap lembaga tercinta, khususnya pada jenjang pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.

b. MTs Darul Ulum Rembang Pasuruan

Sebagai sumbangsih temuan berupa strategi yang harus digunakan untuk peningkatan mutu pendidikan, terutama bagi kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan.

C. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darul Ulum Rembang pada masa pandemi covid -19, dari hasil penelitian, Penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Dari penelitian ini diharapkan kepala MTs Darul Ulum Rembang untuk lebih melakukan pembinaan kepada pendidik dan kependidikan, karena seiring pesatnya perkembangan teknologi, tidak menutup kemungkinan kedepannya pembelajaran menggunakan media online.

2. Bagi Guru

Bagi guru di MTs Darul Ulum untuk lebih meningkatkan kemampuan penguasaan IT, dan memperbaharui metode mengajar, serta media pembelajaran, dengan teknologi yang semakin canggih, bisa digunakan sebagai sumber belajar bagi guru untuk mengakses berbagai pengetahuan baik dibidang metode dan media pembelajaran.

3. Bagi tenaga kependidikan

Pada semua lembaga pendidikan, tenaga kependidikan sangat penting karena tenaga kependidikan jantung kehidupan lembaga dalam pengolahan data, untuk itu tenaga kependidikan harus selalu diperhatikan kesejahteraannya.

